

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap warga negara Indonesia mempunyai hak dan kewajiban, salah satu hak warga Indonesia yaitu mendapatkan pendidikan. Hak bagi warga negara mendapatkan pendidikan diatur oleh undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 1, yaitu “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan kepribadian, ilmu untuk semua orang yang hidup di dunia. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas atau berkompeten, juga dapat menghasilkan SDM yang mampu menjadi ahli sesuai bidang keahlian masing-masing. Sedangkan pendidikan menurut Ahmad D (1987, hlm 19), yaitu “bimbingan atau bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.

Salah satu lembaga formal di Indonesia yang bergerak dalam dunia pendidikan yaitu SMK. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi tenaga ahli dibidang tertentu yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 67 tahun 2013 disebutkan bahwa tujuan SMK adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”.

Menurut Evan D. (1999) mendefinisikan bahwa “pendidikan kejuruan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya”, dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Program keahlian tersebut dikelompokkan menjadi bidang keahlian sesuai dengan kelompok bidang industri. Jenis keahlian baru diwadahi dengan jenis program keahlian baru dan spesialisasi baru pada program keahlian yang relevan. Demi tercapainya tujuan dari SMK itu sendiri, Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan terus memperbaharui program-program yang ada di SMK. Perbaikan pendidikan di sekolah salah satunya adalah dengan mengubah serta memberlakukan kurikulum yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan peserta didik sehingga tercapainya tenaga ahli yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dunia industri. Seperti yang di kemukakan oleh Jatmoko dalam Jatmoko (Jurnal Pendidikan Vokasi) bahwa “Pembenahan kurikulum, merupakan salah satu yang harus menjadi fokus dalam rangka perbaikan lulusan SMK. Namun, pembenahan ini harus juga melibatkan semua unsur terkait sehingga hasilnya bisa signifikan”, dapat disimpulkan bahwa SMK diharapkan menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi kerja di industri, sehingga lulusannya siap bekerja dibidangnya masing-masing.

SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu SMK yang ada dikota Bandung. SMK Negeri 6 Bandung memiliki visi “SMKN 6 Bandung Sebagai Sekolah Berwawasan Internasional yang Berbudaya Lingkungan Menjadi Pusat Layanan Industri dan Penyedia Calon Tenaga Kerja Yang Profesional di Tingkat Nasional Maupun Internasional”, dari visi tersebut diketahui bahwa SMKN 6 Bandung memiliki beberapa jurusan yang akan menghasilkan tenaga kerja yang nantinya lulusan SMK tersebut untuk disiapkan ke dunia industri.

Salah satu jurusan yang ada di SMKN 6 Bandung yaitu jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Peserta didik di jurusan TKR ini disiapkan untuk ke dunia industri khususnya di bidang otomotif kendaraan. Sekarang ini banyak sekali industri otomotif yang ada di Indonesia. Akan tetapi setelah melihat data dari BKK SMKN 6 Bandung, terdapat kejanggalan dari lulusannya, bisa dilihat dari tabel 1.1, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Keterserapan Alumni SMKN 6 Bandung jurusan TKR

Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah Yang Bekerja	%	Relevansi Kompetensi Lulusan dengan Bidang Kerja			
				Relevan	%	Tidak Relevan	%
2014	186	107	58%	105	56%	81	44%
2015	207	64	31%	64	31%	143	69%
2016	164	96	59%	44	27%	120	73%

(Sumber: data BKK SMKN 6 Bandung 2017)

Berdasarkan data keterserapan alumni yang didapat dari BKK SMKN 6 Bandung dalam tiga tahun terakhir keterserapan lulusan yang dapat bekerja sesuai dengan kompetensi kerja yang diajarkan sekolah adalah 56% pada tahun 2014, 31% pada tahun 2015, dan 27% pada tahun 2016, dari data itu pula dapat kita sebutkan bahwa keterserapan terbaik pada industri otomotif adalah pada tahun 2014 dimana keterserapan lulusan di dunia industri mencapai 58% dan 56% yang bekerja sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sekolah.

Dilihat dari data tersebut, setiap tahun mulai dari lulusan tahun 2014 sampai 2016, mengalami penurunan pada lulusannya yang bekerja dan yang relevan sesuai bidang keahliannya. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya angka keterserapan lulusan SMKN 6 Bandung di dunia industri otomotif, diantaranya : ketidak sesuaian antara kompetensi yang dicapai disekolah dengan yang dibutuhkan di lapangan kerja, kemudian minat dan kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Kesempatan kerja yang terbatas telah membuat kompetisi semakin ketat antar pencari kerja dan seringkali mereka melamar dan menerima pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Jauh sekali dengan harapan dari pihak sekolah yang berupaya menyiapkan seluruh siswa jurusan TKR yang berkompeten dan siap untuk terjun ke dunia industri otomotif.

Seperti yang penulis tadi sampaikan bahwa adanya kemungkinan ketidak sesuaian relevansi antara kurikulum jurusan teknik kendaraan ringan dengan kompetensi industri, pemerintah dalam hal ini menyadari betul permasalahan

tersebut yang tercermin dalam (Rencana Strategis KEMENDIKBUD tahun 2015-2019) menyatakan bahwa “Relevansi pendidikan menengah kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja belum maksimal”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa hasil layanan pendidikan sekolah menengah kejuruan belum seperti yang diharapkan. Ketidakselarasan anantara dunia kerja dan kualitas lulusan SMK merupakan salah satu faktor yang mendorong rendahnya penyerapan lulusan SMK di dunia kerja. Relevansi kurikulum terhadap dunia kerja menjadi suatu hal yang harus diperbaiki saat ini, agar lulusan SMK dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Terkait dengan prinsip relevansi kurikulum, maka kurikulum SMK harusnya sudah relevan dengan kebutuhan kompetensi di dunia kerja/dunia industri. Idealnya ada pemetaan relevansi kurikulum dengan dunia kerja. Pihak industri dalam hal ini sebagai acuan dalam kualifikasi kebutuhan tenaga kerja untuk dunia kerja, akan tetapi yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Menteri Perindustrian, Hartarto (Kamis, 27/7) [Online] menyatakan bahwa “kami mendorong pendidikan kejuruan ini untuk diubah sistemnya, dari awalnya menitik beratkan ke pelajaran umum, menjadi spesialis. Jadi siswa itu nanti belajar 50% di kelas dan 50% di industri”. Pernyataan dari menteri perindustrian tadi bisa disimpulkan bahwa demi tercapainya lulusan kejuruan sesuai dengan harapan, yaitu siap untuk bekerja di dunia industri, maka sistem pendidikan di SMK harus segera diperbaiki, salah satunya relevansi kurikulum sekolah tersebut, sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran dari lulusan SMK.

Berdasarkan permasalahan relevansi kurikulum dengan kebutuhan kompetensi di dunia industri, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang relevansi antara salah satu mata pelajaran yang ada di jurusan TKR di SMKN 6 Bandung dengan kualifikasi/kompetensi kerja di industri yang di tuangkan dalam judul **“Relevansi Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Dengan Kompetensi Kerja di Industri Otomotif”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu disusun perumusan masalah agar tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini menjadi lebih terarah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah relevansi mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dengan kompetensi kerja di industri Otomotif.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Menghasilkan deskripsi relevansi mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dengan kompetensi kerja di industri Otomotif.
2. Menghasilkan pemetaan sekuen mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dengan kompetensi kerja di industri Otomotif.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil deskripsi relevansi untuk mata pelajaran pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan sehingga bisa disesuaikan dengan kebutuhan di dunia industri otomotif.
2. Mengetahui hasil pemetaan sekuen mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan, dan mengetahui kekurangan yang ada pada mata pelajaran tersebut untuk bisa disesuaikan dengan kebutuhan di dunia industri otomotif, sehingga peserta didik bisa mempersiapkannya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab. Rinciannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan kajian teori dan tinjauan umum tentang kurikulum, materi pembelajaran, kompetensi industri, relevansi, SKKNI. Dengan kajian relevansi antara mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan dengan kompetensi industri untuk menunjang kesiapan siswa menghadapi kerja di dunia industri.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian dilakukan yang mendukung terhadap proses pengambilan data dan subjek penelitian. Metode dan desain penelitian yang digunakan untuk memperjelas langkah-langkah dalam proses penelitian. Serta definisi operasional mengenai variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan penelitian yang telah dilakukan serta pengolahan data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian atau tujuan yang ingin dicapai dari penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dari hasil penelitian dan menjawab dari permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Memberikan implikasi kepada yang bersangkutan - paut dalam penelitian ini. Rekomendasi dari penelitian ini merupakan saran membangun untuk pihak-pihak yang terkait dengan skripsi ini dan para pembaca bilamana ingin mengembangkan kembali penelitian ini.